

ABSTRACT

**The Difference Factors that Influence Job Stress on Female and Male Employees at PT. X Sidoarjo
(Gender perspectives)**

Purpose Employees have distinct role in an organization. They drive and help the organization pursue its goals. Thus, the organization has responsibility to prevent them to any risk, so they can perform at their peak potentials, including job stress. Job stress is an imbalance between ability and workload who employees receive. The aim of this study was to review individual characteristics, jobs and environmental factors that influence job stress on female and male employees at PT. X Sidoarjo. Method in this study used observation with cross sectional consisted of 50 participants. The independent variables of this study were age, educational level, tenure, marital status, noises, lighting, temperature, relationship between coworkers, job supports, career development, job posture, job routine and workload. Whereas, job stress was counted as dependent variable. Results this study revealed that both female and male employees experienced job stress by 32% and 20%, respectively. Job stress on female employees influenced by individual characteristics, noise, and posture. On the other hand, age, tenure, lighting, job supports, and workload were factors that triggered job stress on male employees. The onclusion there was difference job stress on female and male employees at PT. X Sidoarjo. Thus, the organization shall deliver prevention programs to suppress hazardous effects of job stress on employees such as health educational programs, stress management, provide personal protective equipment to protect the employees from noises, and job rotation to avoid continuously job routine which pay close attention to their abilities and job description.

Keywords: Job stress, female and male workers, individual characteristics, environmental factors, occupational factors.

ABSTRAK

**Perbedaan Faktor yang Mempengaruhi Stres Kerja pada Pekerja Perempuan dengan Pekerja Laki - Laki di PT. X Sidoarjo
(dengan Menggunakan Perspektif Gender)**

Stres kerja merupakan respon fisik dan emosional yang berbahaya bagi pekerjaan. Stres kerja merupakan suatu hal yang perlu mendapat perhatian khusus oleh perusahaan karena tidak hanya berkaitan dengan kesehatan individual para pekerja namun juga dapat berpengaruh pada kelangsungan operasional produksi pada perusahaan tersebut. Faktor risiko penyebab terjadinya stres kerja pada pekerja laki-laki dan wanita ditemui di PT. X terkait dengan karakteristik individu, faktor pekerjaan dan faktor lingkungan kerja. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji karakteristik individu, pekerjaan dan lingkungan kerja yang berpengaruh terhadap timbulnya stres kerja pada pekerja laki-laki dan wanita.

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan rancang bangun penelitian cross sectional dengan jumlah responden sebanyak 50 orang. umur, pendidikan, masa kerja, status perkawinan, kebisingan, penerangan, suhu, hubungan sesama pekerja, dukungan kerja, pengembangan karir, postur kerja, rutinitas kerja dan beban kerja merupakan variabel bebas, sedangkan variabel terikat yakni stres kerja pada pekerja perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerja perempuan yang mengalami stres kerja sebesar 32% dan pekerja laki – laki sebesar 20%. Karakteristik individu terhadap stres kerja pada pekerja perempuan yaitu masa kerja, sedangkan yang berpengaruh pada pekerja laki – laki yaitu umur dan masa kerja. Faktor lingkungan terhadap stres kerja pada pekerja perempuan yaitu kebisingan, sedangkan yang berpengaruh pada pekerja laki – laki yaitu penerangan dan dukungan kerja. Faktor pekerjaan terdapat stres kerja pada perempuan yaitu postur kerja, sedangkan yang berpengaruh pada laki – laki yaitu beban kerja. Ada perbedaan stres kerja pada pekerja perempuan dan laki – laki di PT. X Sidoarjo.

Berdasarkan hasil tersebut, diharapkan perusahaan memberikan penyuluhan kesehatan kerja tentang stres kerja dan pentingnya manajemen stres bagi pekerja di PT. X. Perusahaan melakukan pengendalian risiko dengan cara rekayasa teknik, menyediakan alat pelindung diri (APD) bagi pekerja yang terpapar kebisingan serta melakukan rotasi kerja secara berkala dengan mempertimbangkan job desk dan job placement berdasarkan kemampuan pekerja.

Kata Kunci : Stres kerja, pekerja perempuan dan laki – laki, karakteristik individu, faktor lingkungan, faktor pekerjaan.